

PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

BAUWA (Membaca, Meluaskan, Wawasan dan Pengetahuan)

1.2 Tahapan Inovasi

penerapan

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

opd

1.4 Jenis Inovasi

nondigital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi pelayanan publik

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Pendidikan

1.8 Waktu Uji Coba

0000-00-00

1.9 Waktu Penerapan

0000-00-00

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

Inovasi **BAUWA (Membaca, Meluaskan, Wawasan dan Pengetahuan)** merupakan inovasi pelayanan publik non-digital yang dikembangkan oleh SD Negeri Sentra Pendidikan sebagai upaya meningkatkan minat baca, kemampuan literasi, serta pelestarian budaya lokal Kamoro. Inovasi ini lahir dari permasalahan rendahnya kemampuan literasi siswa yang ditunjukkan oleh rendahnya pemahaman bacaan, kurangnya minat membaca, terbatasnya bahan bacaan yang menarik, serta belum optimalnya pemanfaatan budaya lokal sebagai sumber belajar. Selain itu, penggunaan Bahasa Kamoro dalam pembelajaran mulai berkurang sehingga diperlukan langkah strategis untuk menjaga identitas budaya daerah.

Rancang bangun inovasi BAUWA dilaksanakan melalui pendekatan literasi budaya dengan memanfaatkan buku cerita rakyat Kamoro sebagai media pembelajaran. Program diawali dengan identifikasi kemampuan literasi siswa, penyusunan program literasi budaya, penyediaan buku cerita rakyat Kamoro, dan penjadwalan kegiatan literasi rutin. Pelaksanaannya dilakukan melalui kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, mendongeng, diskusi cerita rakyat, presentasi, menulis kembali isi cerita dalam jurnal baca harian, serta pelibatan orang tua dalam pembiasaan membaca di rumah. Selain itu, inovasi BAUWA juga dikembangkan melalui **tayangan cerita rakyat Kamoro yang dipublikasikan melalui media YouTube**. Tayangan tersebut berisi pembacaan cerita rakyat, dongeng budaya Kamoro, serta pengenalan kosakata Bahasa Kamoro. Pemanfaatan YouTube menjadi sarana pendukung literasi yang memperluas jangkauan pembelajaran, meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca dan bercerita.

Pokok perubahan yang telah dilakukan melalui inovasi BAUWA meliputi perubahan budaya belajar dari kegiatan literasi yang sebelumnya tidak terstruktur menjadi kegiatan rutin, menarik dan berkelanjutan. Bahan bacaan yang sebelumnya didominasi buku umum kini diperkaya dengan buku cerita rakyat Kamoro yang lebih kontekstual dan menarik bagi siswa. Media pembelajaran yang sebelumnya hanya dilakukan secara tatap muka kini diperkuat dengan tayangan literasi budaya melalui YouTube sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dimanapun. Pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru berubah menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan partisipatif. Selain itu, Bahasa Kamoro mulai digunakan kembali dalam kegiatan literasi sehingga turut mendukung pelestarian budaya lokal.

Perubahan tersebut memberikan dampak nyata berupa meningkatnya antusiasme siswa dalam membaca, meningkatnya kemampuan memahami bacaan, berkembangnya keterampilan bercerita dan berkomunikasi, terbentuknya budaya literasi sekolah. Inovasi ini juga memperluas publikasi budaya Kamoro melalui media digital tanpa mengubah karakter utamanya sebagai inovasi literasi berbasis budaya lokal. Hasil penerapan BAUWA menunjukkan peningkatan capaian mutu literasi sekolah dari **30,77% pada tahun 2023 menjadi 86,67% pada tahun 2024**, sehingga menjadi bukti keberhasilan inovasi dalam meningkatkan kualitas literasi sekaligus melestarikan budaya daerah.

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan inovasi BAUWA (**Membaca, Meluaskan, Wawasan dan Pengetahuan**) adalah **meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa** melalui pemanfaatan buku cerita rakyat serta literasi budaya berbasis Bahasa Kamoro yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan peserta didik. Melalui kegiatan membaca, mendongeng, diskusi, menulis kembali cerita, dan pembiasaan literasi di sekolah maupun di rumah, inovasi ini diharapkan mampu **meningkatkan pemahaman siswa** terhadap isi bacaan, **mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif**, serta **mendorong peningkatan mutu sekolah** pada bidang literasi. Selain itu, BAUWA menjadi sarana untuk **menanamkan kecintaan terhadap budaya lokal Kamoro, melestarikan Bahasa Kamoro** sebagai identitas daerah, serta **membangun budaya literasi** yang aktif, menyenangkan, dan berkelanjutan melalui kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

1.12 Manfaat yang Diperoleh

1. Bagi Siswa

- Meningkatkan kemampuan membaca dan memahami bacaan.
- Menambah wawasan dan pengetahuan tentang budaya Kamoro.
- Menumbuhkan rasa percaya diri dalam membaca dan bercerita.
- Menanamkan karakter cinta budaya daerah.

2. Bagi Guru

- Membantu guru menciptakan pembelajaran yang menarik dan kontekstual.
- Meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran literasi budaya.

3. Bagi Sekolah

- Meningkatkan mutu pendidikan sekolah pada bidang literasi.
- Membentuk budaya literasi yang kuat dan berkelanjutan.
- Menjadi praktik baik inovasi literasi budaya di Kabupaten Mimika.

4. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

- Meningkatkan keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak.
- Menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian budaya lokal

1.13 Hasil Inovasi

Hasil yang Dicapai

- 1. Peningkatan Minat Baca:** Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan membaca dan mendongeng.
- 2. Peningkatan Kemampuan Literasi:** Kemampuan memahami bacaan, menemukan ide pokok, dan menyampaikan kembali isi cerita mengalami peningkatan.
- 3. Pelestarian Budaya Kamoro:** Siswa lebih mengenal cerita rakyat dan Bahasa Kamoro sebagai bagian dari identitas budaya daerah.
- 4. Pembelajaran Lebih Menyenangkan:** Kegiatan literasi menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan karena menggunakan cerita budaya lokal.

5. Terbentuknya Budaya Literasi Sekolah: Membaca menjadi kebiasaan rutin siswa baik di sekolah maupun di rumah.

6. Peningkatan Mutu Sekolah: Terjadi peningkatan capaian mutu sekolah pada bidang literasi dari:

30,77% → 86,67%



Peningkatan tersebut menunjukkan keberhasilan inovasi BAUWA dalam meningkatkan kualitas literasi siswa di SD Negeri Sentra Pendidikan.

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
1	Bimtek inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 1 kali kegiatan transfer pengetahuan (bimtek, sharing, FGD, atau kegiatan transfer pengetahuan yang lain)	<ul style="list-style-type: none"> • Tentang Sosialisasi Program BAUWA melalui literasi Budaya
2	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	<ul style="list-style-type: none"> • Tentang Sosialisasi Program BAUWA melalui literasi Budaya
3	Regulasi Inovasi Daerah*	SK Kepala Daerah	
4	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah*	Lebih dari 30	
5	Dukungan anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-1 atau T-2	<ul style="list-style-type: none"> • Tentang Dukungan Anggaran
6	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1 atau T-2	
7	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	
8	Pedoman teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku manual	<ul style="list-style-type: none"> • Tentang Pedoman Teknis
9	Pelaksana inovasi daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
10	Jejaring inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	
11	Kemudahan informasi layanan	Layanan melalui 2 dari 4 media	• Tentang Kemudahan Layanan Informasi
12	Kecepatan penciptaan inovasi*	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• Tentang Kecepatan Penciptaan Inovasi Daerah
13	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• Tentang SOP
14	Penyelesaian layanan pengaduan	86%	• Tentang Penyelesaian Layanan Pengaduan
15	Integrasi Layanan		• Tentang Integrasi Layanan
16	Replikasi	Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain yang berbeda	• Tentang Replika
17	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja secara manual/non elektronik Contoh : tatap muka/jemput bola/noken	• Tentang Alat Kerja
18	Kemanfaatan inovasi*	Cakupan penerima manfaat 201 orang atau lebih	• Tentang Kemanfaatan inovasi
19	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• Tentang Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah
20	Kualitas inovasi daerah*	Memenuhi 5 unsur substansi	